

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi yang terjadi di sekarang ini khususnya di Indonesia, teknologi sudah tidak menjadi barang yang aneh, bahkan sangat diperlukan untuk mendukung kinerja suatu organisasi atau pun perusahaan. Karena teknologi informasi dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis organisasi atau pun perusahaan itu sendiri, tak terkecuali dengan PT.X. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar agar keberadaan teknologi informasi mampu menunjang kesuksesan organisasi atau perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Kesuksesan tata kelola organisasi atau perusahaan (*enterprise governance*) saat ini mempunyai ketergantungan terhadap sejauh mana tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) dilakukan.

Salah satu metode untuk pengelolaan teknologi informasi itu sendiri untuk digunakan secara luas adalah *IT Governance* yang terdapat pada COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). COBIT dapat dikatakan sebagai kerangka kerja (*framework*) teknologi informasi yang dipublikasikan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*). COBIT itu sendiri berfungsi untuk memberikan manager, auditor, dan pengguna teknologi informasi dengan kumpulan umum tindakan, indikator, proses dan praktik terbaik untuk membantu memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi yang sesuai dengan *IT Governance* dan kontrol dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Di samping itu, COBIT juga dirancang agar bisa menjadi alat bantu yang akan dapat memecahkan permasalahan pada *IT Governance* dalam memahami dan mengelola segala resiko serta keuntungan yang akan di timbulkan dan berhubungan dengan sumber daya informasi suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian ini mengangkat kasus pada PT.X dimana saat ini PT.X sedang dalam tahap menerapkan tata kelola teknologi informasi. PT.X sudah menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan atau proses bisnis agar investasi yang telah dikeluarkan sebanding dengan tujuan yang akan di capai oleh PT.X. Oleh karena itu, penegakan atau implementasi *IT Governance* pada proses PO1 (*Define a Strategic Information Technology Plan*), PO3 (*Determine the Technological Direction*), PO4 (*Define the IT Organisation and Relationships*), PO5 (*Manage the Investment Information Technology*), dan PO7 (*Manage IT Human Resource*) berdasarkan COBIT 4.1 menjadi suatu kebutuhan yang mendasar. Selama ini PT.X terus melakukan pengembangan di dalam pengelolaan *IT* nya, namun hal tersebut belum menjamin bahwa perusahaan sudah benar-benar menerapkan tata kelola teknologi informasi nya dengan baik dan benar. Atas dasar tersebut, penulis ingin menilai penerapan tata kelola teknologi informasi yang selama ini sudah berjalan pada PT.X dengan menggunakan *COBIT framework 4.1* dengan menggunakan tingkat kematangan (*Maturity Level*).

1.2 Rumusan Masalah

Pada saat perusahaan akan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam proses bisnis, sering kali perusahaan melakukan tanpa adanya perencanaan yang matang. Selain itu, kurangnya kontrol yang berhubungan dengan sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan, akibatnya investasi di dalam bidang IT itu sendiri menjadi kurang optimal. Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka permasalahan pokok dan agar tidak pembahasan tidak menyimpang dari judul yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik dan benar menurut *COBIT framework 4.1*?

2. Sejauh mana PT.X telah menerapkan tata kelola teknologi informasi tersebut dengan menggunakan *COBIT framework* (berdasarkan hasil penilaian *Maturity Level*)?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi penerapan tata kelola teknologi informasi yang sedang, telah atau akan berjalan di PT.X.
2. Menilai kinerja dari tata kelola teknologi informasi atau implementasi IT Governance PO1 (*Define a strategic information technology plan*), PO3 (*Determine the technological direction*), PO4 (*Define the IT organization and relationships*), PO5 (*Manage the investment in information technology*), dan PO7 (*Manage IT human Resource*) di PT.X dengan menggunakan *Maturity Level* dengan *COBIT 4.1 Framework* sebagai acuan.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk lebih memudahkan penulis dalam membahas permasalahan dan menghindari penyimpangan pembahasan dari pokok bahasan, maka permasalahan dibatasi hanya akan menilai sejauh mana penerapan tata kelola TI di PT.X yang di ukur melalui tingkat kematangan (*Maturity Level*) dengan menggunakan salah satu dari beberapa *IT Governance tools*, yaitu *COBIT 4.1 framework* yang dikeluarkan oleh *IT Governance Institute (ITGI)*, karena *COBIT* itu sendiri merupakan pedoman dalam pengendalian teknologi informasi yang paling banyak dan di terima secara luas sebagai *framework* untuk bagian sistem tata kelola teknologi informasi nya. Penelitian ini sendiri tidak akan melakukan perancangan maupun implementasi aplikasi apapun di dalam pengukuran kinerja. Dimana di dalam ruang lingkup kajian ini membahas tentang implementasi PO1 (*Define a strategic information technology plan*), PO3 (*Determine the technological direction*), PO4 (*Define the IT organization and relationships*), PO5 (*Manage the investment in*

information technology), dan PO7 (*Manage IT human Resource*) di PT.X berdasarkan COBIT 4.1.

1.5 Sumber Data

Tahap pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah dalam laporan Tugas Akhir diperoleh dari :

1. Observasi dan Wawancara

Yaitu tahap dimana diusahakan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan pengamatan dan berkomunikasi dengan organisasi yang bersangkutan agar lebih terinci dalam mendefinisikan masalah.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pedoman yang sesuai dengan permasalahan dan topik yang dibahas.

3. Studi Internet

Yaitu dengan melakukan *browsing* dan pengamatan pada situs-situs yang terkait dengan topik yang dibahas.

4. Diskusi dan Konsultasi

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing eksternal/internal maupun pihak-pihak luar yang dapat memberikan saran tentang Tugas Akhir yang akan dibuat.

1.6 Sistematika Penyajian

Penulis telah menyusun sistematika penyajian dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini yang berguna untuk mempermudah memahami laporan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penyajian, dan waktu dan tempat.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori apa saja yang akan mendukung penelitian. Yaitu definisi dan penjelasan pustaka-pustaka yang akan digunakan atau di jadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III ANALISIS

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan, struktur organisasi di PT.X, serta urutan cara dan pengerjaan atau langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir, yang memuat tentang metode penelitian itu sendiri, sampel penelitian, desain atau tahap-tahap dalam melakukan penelitian, serta metode pengumpulan data. Di bab ini , juga akan membahas tentang cakupan penerapan *IT Governance* dengan menggunakan *COBIT 4.1* berdasarkan *Maturity Level* di PT.X.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah penulis lakukan di PT.X.